

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menyampaikan kesimpulan dan hasil analisis data mengenai fenomena inemuri unten pada lalu lintas di Jepang. Hasil analisis data yang peneliti simpulkan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah peneliti sampaikan pada awal penelitian.

A. Kesimpulan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang upaya pemerintah dalam menanggulangi kasus inemuri unten di Jepang pada moda transportasi niaga dan dampak yang ditimbulkan dari upaya-upaya tersebut pada pengemudi. Moda transportasi yang dilakukan penerapan adalah Taksi, Bus carteran atau Tour Travel, Bus dan Truk. Akibat dari upaya-upaya tersebut terdapat penurunan kasus kecelakaan akibat inemuri unten. Beberapa upaya yang dilakukan dan di dimplementasikan menurut data kasus adalah pembatasan waktu kerja, pengontrolan kesehatan supir dan pemeriksaan SAS (Sleep Apnea Syndrom).

1. Upaya pemerintah dalam mengurangi kecelakaan akibat inemuri unten

Dilihat dari beberapa kasus yang sudah dikutip dan di analisa, terbukti bahwa Jepang juga memiliki kecenderungan tidak terlalu terbuka untuk penyebaran kasus-kasus kecelakaan di Jepang. Padahal, data menunjukkan 26.1% penyebab kecelakaan lalu lintas di Jepang adalah karena inemuri unten.

Perhatian Pemerintah Jepang pada fenomena ini memang sudah terfokus, terbukti dengan banyak upaya yang dilakukan dan di tetapkan pada penyedia jasa kendaraan niaga ya. Namun pada kasus ini tidak ditemukan adanya punishment kepada penyedia jasa atau pengemudi jika aturan yang ditetapkan oleh pemerintah tersebut tidak dijalankan. Hebatnya, dari beberapa kasus yang sudah di analisa, beberapa upaya dan kebijakan tetap di implementasikan walaupun tidak ada punishment. Hal ini juga erat kaitannya dengan budaya masyarakat Jepang yang disiplin.

Walaupun dari beberapa kasus yang sudah dianalisa, beberapa kasus kecelakaan masih terjadi karena Sleep Apnea Syndrom, itu tidak berarti pemerintah gagal dalam menangani pengurangan kasus kecelakaan akibat inemuri unten ini, tetapi membuktikan bahwa analisa dari sebab-sebab yang dikumpulkan pada data itu benar secara actual.

2. Dampak dari kebijakan pemerintah

Dampak dari upaya-upaya yang dilakukan pemerintah ini pun membawa dampak positif, tidak hanya pengurangan korban jiwa akibat kecelakaan, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan pengemudi dan peningkatan kesadaran akan pola hidup sehat.

Para penyedia jasa niaga menjadi lebih bisa mengawasi kesehatan pengemudi, juga mengetahui posisi pengemudi dan kondisi pengemudi pada saat berkendara baik dalam jarak dekat maupun jauh. Dan juga membuat para pengemudi menjadi lebih disiplin, dibuktikan dengan pengisian formulir

sebelum keberangkatan bertugas. Disiplin juga dalam menjaga pola makan dan istirahat. Begitu juga dengan pemeriksaan tes kesehatan dan kejiwaan secara rutin, dan Sleep Apnea Syndrom yang banyak menjadi penyebab pada kecelakaan inemuri unten.

B. SARAN

1. Saran bagi peneliti

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa menganalisa dari data terbaru mengenai inemuri unten yang lebih beragam, bukan hanya dari kendaraan niaga saja.

2. Saran untuk pemerintah Indonesia

Fenomena inemuri unten juga terjadi di Indonesia, oleh karena itu pemerintah Indonesia bisa menjadikan ini sebagai bahan percontohan. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai pengawasan ganda. Juga dengan pemeriksaan kesehatan secara berkala yang pada saat ini tidak semua perusahaan di Indonesia melakukan hal ini kepada karyawannya. Hal ini penting melihat dari data kasus, banyak kecelakaan terjadi di dukung dengan riwayat kesehatan dari pengemudi yang buruk. Jika hal itu bisa di deteksi lebih awal, ini akan menjadi suatu pencegahan yang baik. Sebelumnya pun Jepang melakukan percontohan pada negara-negara maju untuk melakukan upaya ini, yaitu dari Amerika dan Inggris Raya.